

**ANALISIS EVALUASI LULUSAN DAN PERSEPSI LINGKUNGAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA DENGAN PERSEPSI PRIBADI  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**Khuzaini**

khuzaini@yahoo.com

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya**

**ABSTRACT**

*Accounting Education Profession is a new program that offered by STIESIA as profession education, therefore, there is a need to find out whether Personal Perception is a moderating variable or not in the relation between Environment Perception and Graduate Evaluation to Student Interest. Data is collected from 110 samples and they are collected with random sampling method, the total of population is 150 persons, total of sample with  $\alpha$  level = 5% is 105 (Sugiyono, 2006), therefore the number of sample is enough. Questionnaire consists of 4 variables that is Personal Perception with 3 indicators, those are curriculum, teacher and supporting facilities, then Graduate Evaluation with 3 indicators, those are Working Field, Income and Career, and then Environment Perception with 3 indicators, those are parents reference, close friend reference and university teacher reference, with final variable is university student interest with 2 indicators, those are commitment and financing. In this research, its residual parameter is negative, but its influence is not significant, therefore, it can be concluded that personal perception is not a moderating variable, because it is only fulfilling 1 criteria that is parameter with negative sign, but it does not fulfill other criteria that is having significant influence.*

*Keywords: Personal Perception, Graduate Evaluation, Environment Perception, student interest.*

**PENDAHULUAN**

Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Melalui program-program pendidikan dari setiap Perguruan Tinggi yang terkendali baik, diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang berkualitas. Perkembangan kebutuhan akan pendidikan tinggi pada akhirnya membuka peluang bagi pihak swasta untuk ikut berpartisipasi dalam usaha penyelenggaraan

pendidikan. Banyaknya perguruan tinggi yang masing-masing berupaya menyediakan jasa pendidikan tinggi yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki wawasan, dapat meningkatkan persaingan di antara perguruan tinggi untuk dapat memberikan jasa dengan kualitas jasa pendidikan yang terbaik. Kualitas yang dirasakan konsumen mempunyai dampak terhadap nilai jasa, dimana pendapat konsumen mengenai nilai merupakan penilaian konsumen secara menyeluruh terhadap apa yang ditawarkan berdasarkan pada penilaian mengenai apa yang diterima dan apa yang diberikan. Antara penilaian konsumen mengenai kualitas jasa dan kepercayaan konsumen juga ada keterkaitan. Penilaian mahasiswa mengenai kualitas jasa dan kepercayaan konsumen juga ada keterkaitan. Penilaian mahasiswa mengenai kualitas jasa mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan mahasiswa. Dengan demikian konsumen akan memiliki kepercayaan kepada perguruan tinggi apabila mereka mempunyai penilaian bahwa kualitas jasa yang mereka terima baik (Susan, 2005). Lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi keperluan tenaga kerja dalam dunia bisnis yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi bagi setiap pelaku bisnis. Persaingan tidak lepas dari ketatnya perkembangan lingkungan bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis yang bekerja keras untuk mampu bersaing dan mengatasi munculnya permasalahan yang akan dihadapi akibat persaingan tersebut. Perkembangan ini juga diikuti oleh semakin meluasnya profesi akuntan yang mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di lingkungan bisnis tetapi di kalangan masyarakat. Profesi akuntan tidak bisa lepas dari lingkungan bisnis yang terjadi di negeri ini, karena profesi akuntan menjadi salah satu pelaku aktif dalam dunia bisnis dan ekonomi. Profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan yaitu:

1. Semakin banyaknya jenis dan jumlah informasi yang tersedia bagi masyarakat.
2. Semakin berkembangnya arus transformasi dan komunikasi
3. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas hidup yang lebih baik
4. Tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional

Berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi merupakan tantangan berat yang dihadapi oleh dunia pendidikan tinggi akuntansi di Indonesia sebagai penghasil utama tenaga-tenaga akuntan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya merupakan salah satu pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga akuntan. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi yang ingin mendapatkan sebutan Akuntan, sehingga dengan mendapat sebutan akuntan tersebut yang bersangkutan dapat melanjutkan karier sebagai seorang akuntan publik atau akuntan lainnya.

Idealnya suatu program dan pendidikan akuntansi diharapkan mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi tersebut, sehingga dengan adanya pengadaan pendidikan profesi akuntansi tersebut dapat menciptakan tenaga profesional yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi.

Pada situasi ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mereka. Profesi akuntan dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik kepada profesi dan menjalankan setiap kegiatan profesi dengan maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan profesi, sehingga seorang akuntan saat ini menjadi orang yang mempunyai jabatan pekerjaan yang bergengsi di mata masyarakat, gaji yang besar dan karir yang bagus.

Namun minat mahasiswa S1 Akuntansi tentang program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan berbeda antara satu kawasan dengan kawasan lainnya. Hal tersebut bergantung kepada karakteristik sosial, budaya dan perkembangan perekonomian diwilayahnya masing-masing. Bagaimana minat mahasiswa terhadap program PPAk ini bergantung kepada Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan dan Persepsi Pribadi calon mahasiswa (Zainin et al., 2005). Oleh karena itu perlu diteliti tentang “Analisis Evaluasi Lulusan Dan Persepsi Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Dengan Persepsi Pribadi Sebagai Variabel Moderating Pada Pendidikan Profesi Akuntansi”.

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Evaluasi Lulusan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- b. Apakah Persepsi Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- c. Apakah Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- d. Apakah Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating dalam mempengaruhi minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi

## **RERANGKA TEORITIS**

### **Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan pada Persepsi Pribadi Mahasiswa**

Kualitas dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada penilaian pelanggan. Citra kualitas yang baik ditentukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi pelanggan. Pelanggan yang mengkonsumsi dan menikmati jasa perusahaan, sehingga pelanggan dapat menentukan kualitas jasa. Penilaian pelanggan terhadap kualitas jasa merupakan

penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu jasa. Menyediakan jasa yang secara konsisten memenuhi atau melebihi harapan pelanggan merupakan kunci mengatasi sebagian besar masalah-masalah utama yang khas/unik berkaitan dengan jasa. Pengukuran kualitas jasa merupakan suatu tantangan karena kepuasan pelanggan ditentukan oleh banyak faktor-faktor yang *intangibile*. Tidak seperti produk yang memiliki *physical features* yang dapat diukur secara obyektif, kualitas jasa memiliki banyak *psychological features*. Mengelola kualitas jasa pada dasarnya merupakan bagian utama dari pemasaran jasa (Rust et al., 1996).

Perusahaan yang menawarkan jasa juga berupaya agar para pelanggan merasa puas dengan jasa yang ditawarkannya. Kualitas jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dapat menentukan bagaimana penilaian pelanggan, dan pelanggan dapat melakukan penilaian berdasarkan apa yang mereka rasakan, serta mempertimbangkan apa yang menjadi harapan mereka. Bisnis jasa banyak menekankan pada prosedur dan proses, serta ada kecenderungan mengabaikan bahwa ada juga sesuatu yang disebut '*core service*'. Fasilitas yang baik, peralatan yang modern, dan seragam karyawan yang menarik tidak akan dapat meningkatkan jasa yang buruk.

Jadi walaupun suatu lembaga pendidikan memiliki infrastruktur yang baik dan fasilitas pendukung lainnya, lembaga pendidikan tersebut tidak akan mencapai rating tinggi dalam dunia akademik apabila lembaga pendidikan tersebut tidak memiliki tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi untuk dapat memberikan pendidikan yang berkualitas (Sureshchandar et al., 2002). Mereka mengutip pula pernyataan Ahire et al., (1995) bahwa kualitas produk dan jasa secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas dari proses, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peningkatan kemampuan teknologi (seperti komputerisasi, jaringan operasi, dan sebagainya) mempunyai peran penting dalam kelancaran penyampaian jasa. Selain itu suatu organisasi juga didorong mempunyai perilaku etis dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

Sedangkan dalam kaitannya dengan karakteristik jasa, konsumen biasanya sangat memperhatikan aspek-aspek fisik, sehingga umumnya *servicescapes* merupakan komponen penting dalam komunikasi yang dilakukan perusahaan. Selain unsur fisik, aspek manusia juga dipertimbangkan oleh dalam program komunikasi perusahaan (Kurtz and Clow, 1998).

### **Kepercayaan Mahasiswa**

Morgan dan Hunt mendefinisikan kepercayaan sebagai keyakinan seseorang terhadap reliabilitas dan integritas pihak lain (Baloglu, 2002). Seperti yang dikutip oleh Callaghan dan Shaw, dimensi kepercayaan didefinisikan sebagai dimensi hubungan bisnis yang menentukan tingkat dimana orang merasa dapat bergantung pada integritas janji yang

ditawarkan oleh orang lain (Callaghan et al., 1995). Hal ini secara mendasar merupakan keyakinan bahwa seseorang akan memberikan apa yang dijanjikan.

Dalam suatu kelompok kerja, kepercayaan mempunyai pengertian suatu karakteristik kelompok kerja dengan performansi tinggi dimana anggota kelompok mempunyai kepercayaan akan integritas, karakter, dan kemampuan pihak yang lain. Seperti yang dikutip pula oleh Taylor (2001), kepercayaan konsumen diyakini mempunyai peran penting dalam pembentukan persepsi pelanggan dalam hubungan mereka dengan perusahaan jasa (Harrington, 1996).

Kreitner dan Kinicki (2001) mengemukakan pula bahwa kepercayaan merupakan keyakinan satu pihak mengenai maksud dan perilaku pihak yang lainnya. Dalam hal ini, kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai harapan konsumen bahwa penyedia jasa dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya (Sirdeshmukh et al., 2002).

Kepercayaan Mahasiswa dalam perguruan tinggi didefinisikan sebagai tingkat keyakinan mahasiswa bahwa institusi pendidikan tinggi mengambil langkah yang paling tepat yang akan menguntungkan dan membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran dan karir. Definisi yang serupa digunakan dalam berbagai disiplin (Blau, 1964; Deutsch, 1962; Moorman et al., 1992; Pruitt, 1981; Zand, 1972), dan definisi tersebut konsisten dengan konsep mengenai kepercayaan dalam literatur pendidikan (Bulach, 1993).

#### **Perilaku Pengambilan Keputusan Mahasiswa (*Student Choice Behaviour*)**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dimulai dari kehidupan pribadi, kemampuan mengambil keputusan terhadap apa yang mereka inginkan dan lain-lain, namun bagaimanapun mereka memerlukan bantuan pihak lain dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Hossler (1987) berpendapat bahwa keputusan mendaftar pada institusi pendidikan merupakan satu rangkaian panjang, dimulai dari keputusan untuk melihat lokasi pendidikan, informasi kurikulum dan kualitas lulusan. Pengetahuan mengenai institusi pendidikan dan bidang studi yang akan dipilih menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa untuk memutuskan apakah mendaftar atau tidak pada institusi pendidikan tersebut.

#### **Teori Alasan Bertindak (*Theory of Reasoned Action /TRA*)**

Menurut Theory of Reasoned Action (Ajzen dan Fishbein, 1980), prediktor tunggal terbaik dari suatu keyakinan seseorang adalah minat seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Diperkenalkan tahun 1967, teori ini telah didefinisi, dikembangkan dan diuji. Ajzen dan Fishbein berpendapat minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah kebiasaan sebagai faktor dominan yang menunjukkan keyakinan seseorang dan apa yang disebut dengan keyakinan harus didefinisikan secara jelas. TRA juga mengusulkan bahwa minat seseorang untuk melaksanakan keyakinan adalah fungsi

daripada 2 komponen dasar, yaitu sikap atau pendirian pribadi (*attitude*) dan sikap atau pendirian orang lain (*subjective norms*). Komponen pendirian pribadi berkaitan dengan sikap positif atau negatif terhadap sebuah keyakinan dimana pendirian pribadi merupakan fungsi dari persepsi pribadi dan evaluasi sesuatu hasil. Sedangkan, pendirian orang lain (*subjective norms*) adalah persepsi orang lain atas keyakinan seseorang. Pendirian orang lain (*subjective norms*) merupakan fungsi dari persepsi orang-orang terdekat dan motivasi untuk menuruti keyakinan orang-orang terdekat tersebut.

#### **Pengaruh dari variabel external (*Effects of External Variables*)**

Ajzen dan Fishbein telah menguji pengaruh potensial yang dikenal sebagai eksternal variabel dalam teorinya, yaitu karakteristik demografi, kepribadian dan gender. Hasilnya adalah meskipun mereka tidak menolak eksternal variabel, namun kadang-kadang terdapat hubungan dengan keyakinan secara tidak langsung. Hal ini berarti bahwa eksternal variabel akan berhubungan dengan keyakinan hanya jika secara teori dapat diterangkan dapat berhubungan dengan satu atau lebih variabel walaupun secara tidak langsung.

#### **Penerapan Teori Alasan Bertindak (*Application of TRA*)**

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa TRA telah terbukti merupakan kerangka konsep penting dalam memprediksi dan memahami perilaku sosial. Becker dan Gibson (1998) telah menguji teori ini pada peramalan minat mendaftar pada jurusan akuntansi melalui pendidikan jarak jauh. Mereka menemukan bahwa hanya keyakinan pribadi (*attitude*) yang mempengaruhi minat seseorang. Trower et al., (1996) memanfaatkan TRA untuk menentukan faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa S1 bisnis memilih konsentrasi Sistem Informasi. Hasilnya adalah sesuai dengan kerangka konsep pada TRA. Chiou (2000) juga menggunakan kerangka konsep TRA untuk menyelidiki pengaruh relatif dari keyakinan pribadi terhadap pilihan barang-barang konsumtif. Keyakinan orang lain dan perasaan orang lain mempunyai hubungan signifikan terhadap keputusan pemilihan barang-barang konsumtif.

#### **Penelitian Terdahulu**

Cebula dan Lopes (1982) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan siswa pada jurusan tertentu. Sedangkan Swanson dan Tokar (1991) menghasilkan temuan bahwa pasar kerja, keterlambatan informasi karir, teman dan keluarga dan kemampuan individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap program studi yang akan dipilih mahasiswa. Bebko (1994) dalam penelitiannya menemukan bahwa orang tua dan keluarga menjadi sumber informasi penting bagi siswa untuk memutuskan bidang pendidikan. Dalam penelitian lain Turner dan Bowen (1999), mereka menghasilkan suatu kesimpulan bahwa gender mempengaruhi bidang pendidikan yang akan dipilih, khususnya terhadap tuntutan harapan pada pasar kerja. Zainin et al., (2005) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suku bangsa dengan pilihan bidang studi.

Berdasarkan kerangka teoritis maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut,

- H<sub>1</sub> : Evaluasi Lulusan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>2</sub> : Persepsi Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>3</sub> : Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>4</sub> : Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating dalam mempengaruhi minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi**

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2006). Lokasi penelitian adalah Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) STIESIA Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIESIA program studi akuntansi tahun 2008 yang akan menyelesaikan studi S1-nya, karena syarat untuk dapat mengikuti program PPAk STIESIA adalah telah lulus S1 Akuntansi.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Data-data dikumpulkan dari mahasiswa akuntansi semester 7 program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia di Surabaya. Ada 2 kuesioner yang menunjukkan indikasi minat mahasiswa terhadap program PPA dengan menggunakan skala Likert yaitu 1 sampai dengan 5, yaitu komitmen untuk melanjutkan studi ke PPAk STIESIA Surabaya dan kesediaan menanggung biaya pendidikan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari total mahasiswa semester 7 sebanyak 3 kelas dengan rata-rata kelas 50 orang atau sekitar 150 orang. Jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5 % dalam tabel penentuan jumlah sampel adalah 105 (Sugiyono, 2006), sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa. Sehingga jumlah sampel yang digunakan telah memenuhi syarat.

### **Identifikasi Variabel dan Indikator Pengukuran**

Variabel yang digunakan penelitian ini diadopsi dari teori alasan bertindak (Theory of Reasoned Action) terdiri dari 4 komponen dengan indikator pengukuran masing-masing adalah sebagai berikut,

Variabel Persepsi Pribadi (*Behavioral beliefs*), dengan indikator pengukuran:

1. Kurikulum
2. Pengajar
3. Fasilitas Penunjang

Variabel Evaluasi Lulusan (*Outcome Evaluation*), indikator pengukuran adalah :

1. Lapangan Pekerjaan
2. Pendapatan
3. Karir

Variabel Persepsi Lingkungan (*Normative Norms*), indikator pengukuran adalah :

1. Referensi Orang Tua
2. Referensi Teman Dekat
3. Referensi Dosen

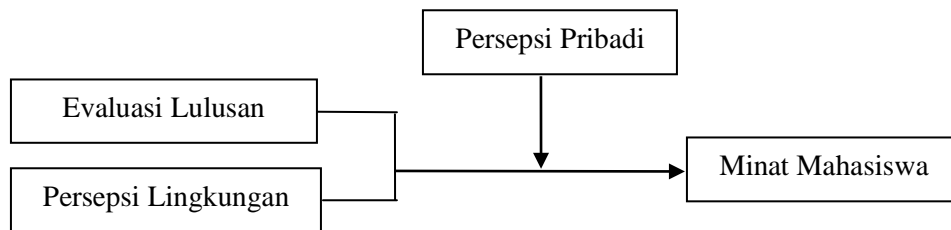
Variabel Minat Mahasiswa (*Student Intention*), indikator pengukuran adalah :

1. Komitmen
2. Pembiayaan

Semua indikator menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, dimana 1 adalah sangat tidak setuju dan 5 adalah sangat setuju dengan pernyataan yang dinyatakan dalam kuesioner.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dengan variabel moderating. Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan bahwa variabel moderating tersebut menjadi variabel mediasi atau tidak digunakan uji residual (Ghozali, 2007). Sebagaimana dalam kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan, Persepsi Pribadi dan Minat Mahasiswa pada gambar 1.



**Gambar 1**  
**Kerangka Hubungan Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan,**  
**Persepsi Pribadi dan Minat Mahasiswa**



Langkah uji residual dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Melakukan regresi (1)

$$\text{Persepsi Pribadi} = b_0 + b_1 \text{ Evaluasi Lulusan} + b_2 \text{ Persepsi Lingkungan} + e$$

2. Melakukan regresi (2)

$$|e| = b_0 + b_1 \text{ Minat Mahasiswa}$$

Analisis residual ingin menguji pengaruh deviasi (penyimpangan) dari suatu model. Fokusnya adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linear variabel independen. *Lack of fit* ditunjukkan oleh nilai residual didalam regresi. Dalam hal ini jika terjadi kecocokan antara Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan dan Persepsi Pribadi (nilai residual kecil atau nol) yaitu Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan tinggi dan Persepsi Pribadi juga tinggi, maka Minat Mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya jika terjadi ketidakcocokan atau *lack of fit* antara Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan dan Persepsi Pribadi (nilai residual besar) yaitu Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan tinggi dan Persepsi Pribadi rendah, maka Minat Mahasiswa akan rendah.

Persamaan regresi (2) menggambarkan apakah variabel Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating dan ini ditunjukkan dengan nilai koefisien  $b_1$  Minat Mahasiswa signifikan dan negatif hasilnya (yang berarti adanya *lack of fit* antara Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan dan Persepsi Pribadi mengakibatkan Minat Mahasiswa turun atau berpengaruh negatif).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis dan pembahasan hasil penelitian ini akan dibagi dalam bagian yaitu analisis hasil output dan perbandingan dengan peneliti terdahulu. Masing-masing bagian akan dibahas sebagai berikut:

### Analisis Hasil Output

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga yaitu:

- Evaluasi Lulusan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di PPAk STIESIA Surabaya
- Persepsi Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di PPAk STIESIA Surabaya
- Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di PPAk STIESIA Surabaya

Untuk menjawab hipotesis tersebut maka diperlukan analisis regresi dengan Minat Mahasiswa sebagai variabel dependent, Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan sebagai variabel independent, model summary-nya adalah sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187 <sup>a</sup>	.035	.017	.95

a. Predictors: (Constant), PER\_LING, LULUSAN

Dari output Model Summary didapatkan bahwa R Square adalah 0,035 berarti bahwa variabel Evaluasi Lulusan dan Persepsi lingkungan hanya dapat menjelaskan variasi Minat mahasiswa sebesar 3,5 persen.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.510	2	1.755	1.947	.148 <sup>a</sup>
	Residual	96.453	107	.901		
	Total	99.964	109			

a. Predictors: (Constant), PER\_LING, LULUSAN

b. Dependent Variable: Minat\_Mhs (Y)

Dari output ANOVA maka didapatkan bahwa Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh kepada Minat Mahasiswa signifikan pada  $\alpha = 0,148$  atau tidak signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ .

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.573	.720		7.743	.000
	LULUSAN	2.709E-02	.022	.126	1.231	.221
	PER_LING	1.787E-02	.018	.100	.978	.330

a. Dependent Variable: Minat\_Mhs (Y)

Dari output Coefficients didapati bahwa Evaluasi Lulusan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 0,221$  atau tidak signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ . Demikian juga dengan Persepsi Lingkungan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 0,330$  atau tidak signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ .

Sedangkan hipotesis yang ke empat yaitu:

Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating dalam mempengaruhi minat mahasiswa di PPAk STIESIA Surabaya. Untuk menjawab hipotesis tersebut maka akan digunakan uji residual yang memerlukan 2 buah regresi yaitu:

$$\text{Persepsi Mahasiswa} = b_0 + b_1 \text{ Evaluasi Lulusan} + b_2 \text{ Persepsi Lingkungan} + e \quad (1)$$

$$|e| = b_0 + b_1 \text{ Minat Mahasiswa} \quad (2)$$

Untuk regresi (1) yaitu ,

$$\text{Persepsi Mahasiswa} = b_0 + b_1 \text{ Evaluasi Lulusan} + b_2 \text{ Persepsi Lingkungan} + e$$

Model summary yang dihasilkan dari pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.225	4.94

a. Predictors: (Constant), PER\_LING, LULUSAN

b. Dependent Variable: PER\_PRIB

Dari output Model Summary didapatkan bahwa R Square adalah 0,239 berarti bahwa variabel Evaluasi Lulusan dan Persepsi lingkungan hanya dapat menjelaskan variasi Minat mahasiswa sebesar 23,9 persen.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823.231	2	411.616	16.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2615.823	107	24.447		
	Total	3439.055	109			

a. Predictors: (Constant), PER\_LING, LULUSAN

b. Dependent Variable: PER\_PRIB

Dari output ANOVA maka didapati bahwa Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh kepada Minat Mahasiswa signifikan pada  $\alpha = 0,00$  berarti signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ .

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.542	3.748		11.617	.000
	LULUSAN	.566	.115	.448	4.938	.000
	PER_LING	9.589E-02	.095	.091	1.007	.316

a. Dependent Variable: PER\_PRIB

Dari output Coefficients didapati bahwa Evaluasi Lulusan secara parsial terhadap Persepsi Pribadi berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 0,000$  berarti signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ . Sedangkan Persepsi Lingkungan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 0,316$  atau tidak signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,10$ .

Langkah berikutnya adalah melakukan regresi (2) dengan variabel tergantung adalah nilai residual dari regresi (1) dan variabel bebas adalah Minat Mahasiswa, sebagaimana telah disebut dalam persamaan diatas yaitu:  $|e| = b_0 + b_1$  Minat Mahasiswa

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54.91	68.60	63.84	2.75	110
Residual	-11.41	14.32	3.62E-15	4.90	110
Std. Predicted Value	-3.250	1.733	.000	1.000	110
Std. Residual	-2.307	2.896	.000	.991	110

a. Dependent Variable: PER\_PRIB

Dari output Residuals Statistics maka didapati bahwa tingkat standard deviasi untuk nilai ramalan (*predicted value*) adalah 2,75 dengan nilai residual minimum -11,41 dan nilai maksimum 14,32. Sehingga bisa dikatakan bahwa nilai standard deviasi adalah kecil yang berarti bahwa tingkat residual adalah baik.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.475	2.088		3.101	.002
	Minat_Mhs (Y)	-.372	.296	-.120	-1.256	.212

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating bila parameter koefisien Minat\_Mhs bernilai negatif dan berpengaruh secara signifikan. Namun, hasilnya adalah parameter bernilai negatif namun tidak berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pribadi bukan merupakan variabel moderating.

### **Perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu**

Hasil analisis diatas maka didapatkan bahwa Variabel Persepsi Pribadi bukan merupakan Variabel Moderating dalam mempengaruhi Minat Mahasiswa. Hasil tersebut bila dibandingkan dengan peneliti sebelumnya yang telah disebutkan pada kajian teori adalah sebagai berikut:

Cebula dan Lopes (1982) yang menemukan bahwa faktor finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan siswa pada jurusan tertentu. Temuan tersebut adalah tidak terkait langsung dengan hasil penelitian ini. Adapun Swanson dan Tokar (1991) yang menyimpulkan bahwa pasar kerja, keterlambatan informasi karir, teman dan keluarga dan kemampuan individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap program studi yang akan dipilih mahasiswa, temuan tersebut mempunyai perspektif yang sama dengan hasil penelitian ini dalam faktor lapangan pekerjaan dan referensi lingkungan. Selanjutnya, Randahl (1991) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bidang kejuruan dan kemampuan siswa. Temuan tersebut adalah tidak ada hubungan faktor yang sama dengan hasil penelitian ini, kemudian Bebko (1994) dalam penelitiannya menemukan bahwa orang tua dan keluarga menjadi sumber informasi penting bagi siswa untuk memutuskan bidang pendidikan adalah sejalan dengan hasil penelitian ini dalam faktor referensi lingkungan. Dalam penelitian lain Turner dan Bowen (1999), mereka menghasilkan suatu kesimpulan bahwa gender mempengaruhi bidang pendidikan yang akan dipilih, khususnya terhadap tuntutan harapan pada pasar kerja, temuan tersebut tidak ada faktor yang sama dengan temuan penelitian ini. Zainin et al., (2005) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suku bangsa dengan pilihan bidang studi adalah tidak ada persamaan dengan hasil temuan penelitian ini. Dari perbandingan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap lokasi penelitian mempunyai persamaan dan perbedaan karakteristik sehingga hasil yang didapat dapat sama atau berbeda adalah sesuai dengan karakteristik dan asumsi-asumsi yang digunakan pada setiap penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah menjawab 4 hipotesis yang diajukan sebagai berikut: Hipotesis Pertama yang menyatakan bahwa Evaluasi Lulusan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi tidak dapat

diterima karena tingkat signifikansi uji t-nya adalah pada  $\alpha = 0,221$  atau lebih besar dari 0,05.

Hipotesis Kedua yang menyatakan bahwa Persepsi Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi tidak dapat diterima karena tingkat signifikansi uji t-nya adalah pada  $\alpha = 0,330$  atau lebih besar dari 0,05.

Hipotesis Ketiga yang menyatakan bahwa Evaluasi Lulusan dan Persepsi Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi tidak dapat diterima karena tingkat signifikansi uji F-nya adalah pada  $\alpha = 0,148$  atau lebih besar dari 0,05.

Hipotesis Keempat yang menyatakan bahwa Persepsi Pribadi merupakan variabel moderating dalam mempengaruhi minat mahasiswa pada Pendidikan Profesi Akuntansi tidak dapat diterima karena parameter residual adalah negatif dan pengaruhnya adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pribadi bukan merupakan variabel moderating. Syarat untuk menjadi variabel moderating adalah jika parameter residual negatif dan pengaruhnya signifikan.

Keempat hipotesis yang diajukan adalah tidak signifikan, hal ini disebabkan bahwa mahasiswa yang akan lulus pada program S1 Akuntansi sebahagian besar masih ingin menikmati hasil pendidikannya selama lebih kurang 4 tahun untuk bekerja terlebih dahulu sebagai pegawai untuk mendapatkan gaji, sehingga pendidikan profesi akuntansi belum dianggap sebagai suatu kebutuhan penting dan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi saat ini hampir seluruhnya merupakan pegawai perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini telah diteliti variabel Evaluasi Lulusan, Persepsi Lingkungan, Persepsi Pribadi dan Minat Mahasiswa, namun Persepsi Lingkungan ternyata bukan merupakan variabel moderating. Sehingga perlu diteliti kemungkinan diteliti variabel lain yang mempengaruhi Minat Mahasiswa yaitu Motivasi sebagaimana telah dilakukan oleh Ajzen dan Fishbein.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahire S. L., Landeros R., Golhar. D.Y. 1995. *Total quality management: a literature review and an agenda for future research.*
- Ajzen, L and M. Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour.* Eaglewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall

- Baloglu, A. 2002. "Various Approaches To Successful Elearning Implementations", Proceedings of the Third International Conference organized by the University of Sheffield and Lancaster. 26th-28th March. 3
- Bebko, C.P. 1994. *Awareness, Timing and Reasons for Choosing Marketing as a College Major*. In Proceeding of Academy of Marketing Science annual Conference, 1994: Development in Marketing Science 17: 123-127
- Becker, E.A., and Gibson, C.C. 1998. *Fishbein and Ajzen's Theory of Reasoned Action. Accurate Prediction of Behavioral Intentions for Enrolling in Distance Education Courses*. Adult Education Quarterly 49 (1): 43-56.
- Blau, P. M. 1964. *Exchange and Power in Social Life*. New York: John Wiley dan Sons.
- Bulach. 1993. *Evaluating The Impact of a Character Education Curriculum*, ERS Spectrum: Journal of School Research and Information 12(4), 3-9
- Callaghan, M, McPhail, J and Yau, O.H.M. 1995. "Dimensions of a relationship marketing orientation: an empirical exposition", *Proceedings of the Seventh Biannual World Marketing Congress Vol. VII-II*, Melbourne, pp.10-65.
- Cebula, R.J, and Lopez, J. 1982. *Determinants of Student Choice of Undergraduate Major Field*. American Educational Research Journal. 19 (Summer): 303-312.
- Chiou, J.S. 2000. *Antecedents and Moderators of Behaviour Intention: Differences Between U.S and Taiwanese Students*. Genetic, Social and General Psychology Monographs. 126 (1): 105-125.
- Deutsch, M. 1962. *Cooperation and trust: Some theoretical notes*. In M. R. Jones (Ed.), *Nebraska symposium on motivation*, 275-319. Lincoln, NE: University of Nebraska Press.
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi III, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harrington, C. 1996. "Encouraging Faculty Leadership in Student Learning Outcomes Assessment: One Institution's Experience". *Assessment Update: Progress, Trends, and Practices in Higher Education*. Vol.8, No.5. pp. 4-7
- Hossler, D. and Gallagher, K.S. 1987. *Studying Student College Choice. A Three Phase Model and Implications for Policy Makers*. College and University 2 (3): 207-221.

- Kreitner, R. and Kinicki, A. 2006. *Organizational Behavior: Key Concepts, Skills dan Best Practices (2nd ed., 460 pages)*. Burr Ridge, ILL: Irwin/McGraw-Hill.
- Kurtz, Clow, 1998. "*Services Marketing*", John Willey dan Sons, USA. ISBN 978-0-471-18034-0, © 1998
- Moorman C., Zaltman G., Deshpande R. 1992. "*Relationships between providers and users of market research: The dynamics of trust within and between organizations*", *Journal of Marketing Research*, Vol. 24 pp.314 - 328.
- Pruitt, D. 1981. *Negotiation Behavior*. New York: Academic Press.
- Rust, R.T., Zahorik, A.J., Keiningham, T.L. 1996. *Service Marketing*, HaperCollins, New York, NY, pp.309-20.
- Sirdeshmukh Deepak, Singh Jagdip, and Sabol Barry. 2002. "*Consumer Trust, Value and Loyalty in Relational Exchanges*," *Journal of Marketing* (66), January, (15-37).
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta Bandung.
- Sureshchandar, G.S, Chandrasekharan Rajendran, R.N. Anantharaman. 2002. *Determinants of customer-perceived service quality: a confirmatory factor analysis approach*.. *Journal of Services Marketing*, 16(1):9-34, 2002.
- Susan, M. 2005. *Pengaruh Kualitas Jasa terhadap nilai jasa pendidikan tinggi dengan kepercayaan mahasiswa sebagai variabel antara*. Proceeding Seminar Nasional PESAT 2005. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Swanson, J.L., and Tokar, D.M. 1991. *College student's Perceptions of Barriers to Career Development*. *Journal of Vocational Behaviour* 38 (1): 92-106.
- Taylor, K. E. 2001. *Summarizing multiple aspects of model performance in a single diagram*, *J. Geophys. Res.*, 106(D7), 7183–7192.
- Trowers, J.K., Willis, G.W., dan Dorsett, D. 1996. *An Evaluation of Factors Influencing Intentions to Major in Information Systems*. *Journal of IS Education* 6 (4).
- Turner., S.E., and Bowen, W.G. 1999. *Choice of Major: The Changing (Unchanging) Gap*. *Industrial and Labor Relations Review* 52 (2): 289-314.



- Zainin B, Hasnah H, Yusserie Z dan Ishak I. 2005. *Factors Influencing Student's Intention to Enroll in Bachelor of Accounting Degree: An Application of Theory of Reasoned Action*. Ekuitas 9 (3):340-261.
- Zand, D. E. 1972. *Trust and Managerial Problem Solving*. Administrative Science Quarterly, 17, 229-239.